

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem pengelolaan sediaan obat di fasilitas pelayanan kesehatan, khususnya di Puskesmas dalam upaya mendukung tercapainya pelayanan kesehatan yang optimal, sistem pengelolaan sediaan obat harus dilakukan secara cermat dan mengikuti regulasi yang ditetapkan oleh pemerintah. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas, pengelolaan sediaan obat meliputi empat aspek utama, yaitu penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, serta administrasi pencatatan dan pelaporan.

Penerimaan obat adalah tahapan awal dalam pengelolaan sediaan obat yang memerlukan ketelitian untuk memastikan bahwa obat yang diterima sesuai dengan jumlah, jenis dan kualitas yang telah ditentukan. Penyimpanan obat harus dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor seperti suhu, kelembapan, serta keamanan, agar kualitas obat tetap terjaga. Pendistribusian obat, sebagai lanjutan dari proses penyimpanan, harus dilakukan dengan memperhatikan prosedur yang tepat untuk menjamin obat sampai ke tangan pasien sesuai dengan kebutuhan dan waktu yang telah ditentukan. Terakhir, administrasi pencatatan dan pelaporan sangat penting dalam memastikan keteraturan dan tanggungjawab atas tindakan penggunaan obat di puskesmas, serta sebagai dasar untuk evaluasi penggunaan obat.

Evaluasi terhadap sistem pengelolaan sediaan obat yang ada di Puskesmas Kabupaten Ciamis perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan ini telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh regulasi. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan pengelolaan sediaan obat di Puskesmas, serta memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan guna meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian. Dengan adanya evaluasi yang sistematis, diharapkan pelayanan obat

di Puskesmas dapat berjalan lebih efektif, efisien dan aman, yang pada akhirnya akan mendukung peningkatan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat di Kabupaten Ciamis.

Demikianlah latar belakang penelitian ini, yang bertujuan untuk mengevaluasi sistem pengelolaan sediaan obat di Puskesmas Kabupaten Ciamis berdasarkan regulasi standar pelayanan kefarmasian yang berlaku.. Firman Allah SWT dalam (QS Ash Shaff:4)

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَانَهُمْ بُنْيَانٌ مَّرصُومٌ ۚ

*Artinya : “Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam satu barisan, seakan-akan mereka suatu bangunan yang tersusun kukuh.”*

Dari ayat diatas menunjukkan bahwa ketaatan dalam satu barisan mengenai pentingnya organisasi dan manajemen yang baik, hal ini berkaitan dengan pengelolaan sediaan obat di pelayanan kefarmasian. Penelitian ini memberikan gambaran tentang tingkat kepatuhan Puskesmas terhadap standar pengelolaan obat dan memberikan solusi untuk mengatasi kendala yang ada (Purnamasari *et al.*, 2016). Dengan perbaikan sistem pengelolaan, mutu pelayanan kefarmasian dapat ditingkatkan, sehingga masyarakat memperoleh jaminan kualitas obat yang lebih baik (Maulani & Susanto, 2024). Selain itu, penelitian ini diharapkan mendukung upaya pemerintah dalam memperbaiki layanan kesehatan primer di Indonesia melalui penerapan standar kefarmasian yang optimal (Hendri & Endarti, 2018).

## **B. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi untuk mengetahui sistem pengelolaan sediaan farmasi pada penerimaan sediaan obat, penyimpanan sediaan obat, distribusi sediaan obat, dan administrasi pencatatan dan pelaporan yang mengacu pada Permenkes Nomor 74 Tahun 2016.

**C. Rumusan Masalah**

1. Apakah sistem penerimaan sediaan obat di Puskesmas Kabupaten Ciamis sudah menerapkan sistem pengelolaan sediaan obat berdasarkan Permenkes Nomor 74 Tahun 2016 ?
2. Apakah sistem penyimpanan sediaan obat di Puskesmas Kabupaten Ciamis sudah menerapkan sistem pengelolaan sediaan obat berdasarkan Permenkes Nomor 74 Tahun 2016 ?
3. Apakah sistem pendistribusian sediaan obat di Puskesmas Kabupaten Ciamis sudah menerapkan sistem pengelolaan sediaan obat berdasarkan Permenkes Nomor 74 Tahun 2016 ?
4. Apakah sistem administrasi pencatatan dan pelaporan sediaan obat di Puskesmas Kabupaten Ciamis sudah menerapkan sistem pengelolaan sediaan obat berdasarkan Permenkes Nomor 74 Tahun 2016 ?

**D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui sistem penerimaan sediaan obat di Puskesmas Kabupaten Ciamis berdasarkan Permenkes nomor 74 Tahun 2016
2. Mengetahui sistem penyimpanan sediaan obat di Puskesmas Kabupaten Ciamis berdasarkan Permenkes nomor 74 Tahun 2016
3. Mengetahui sistem pendistribusian sediaan obat di Puskesmas Kabupaten Ciamis berdasarkan Permenkes nomor 74 Tahun 2016
4. Mengetahui sistem administrasi pencatatan dan pelaporan sediaan obat di Puskesmas Kabupaten Ciamis berdasarkan Permenkes nomor 74 Tahun 2016

**E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis  
Dapat mengetahui dan meningkatkan pemahaman mengenai sistem penyimpanan, distribusi, dan administrasi pencatatan dan pelaporan sediaan obat di Puskesmas Kabupaten Ciamis.
2. Manfaat Praktis  
Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi sistem penyimpanan, distribusi dan pelaporan sediaan obat di Puskesmas Kabupaten Ciamis.

### 3. Manfaat Metodologis

Sebagai kontribusi untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan sistem penyimpanan, distribusi dan pelaporan sediaan obat di Puskesmas Kabupaten Ciamis.

## F. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1. 1 .Keaslian Penelitian**

Judul	Nama	Tempat	Tahun	Persamaan	Perbedaan
Evaluasi pengelolaan obat pada Puskesmas di Kota Pariaman	Syukriati Chaira	Puskesmas Kota Pariaman	2016	Metode penelitian	Instrumen penelitian
Sistem pengelolaan obat di Puskesmas di Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu Riau	Husnawati	Puskesmas Rambah Samo Riau	2016	Metode penelitian	Instrumen penelitian
Evaluasi pengelolaan obat di Puskesmas Tanon 1 Kabupaten Sragen	Aris Sudarmanto	Puskesmas Tanon 1 Sragen	2021	Metode penelitian	Instrumen penelitian